

KECAP PAGAWÉAN DINA FIKSIMINI BASA SUNDA¹⁾

REGINA DESTRI SULISTIANTIKA²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena baru dalam dunia sastra yang disebut dengan fiksimini. Fiksimini adalah sebuah cerita dalam bentuk prosa dengan pemakaian jumlah kata yang digunakan tidak kurang dari 150 kata. Karena hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal-hal yang ada kaitannya dengan fiksimini, khususnya mengenai kata kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kata kerja bahasa Sunda berdasarkan jenis dan bentuknya dalam fiksimini bahasa Sunda yang dikirim dalam *website* fikminsunda.com. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik bibliografi dan teknik mengolah data dengan analisis unsur langsung. Terkait hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan dari 84 fiksimini terdapat 1.257 kata kerja. Berdasarkan jenisnya terdapat 1.212 kata dengan frekuensi 1.801 (96,25%) termasuk dalam jenis kata kerja dinamis, sedangkan dalam jenis kata kerja statis terdapat 45 kata dengan frekuensi 63 kali (3,36%). Berdasarkan bentuk, 31 kata dengan frekuensi 48 kali (2,56%) merupakan kata dasar, 881 kata dengan frekuensi 1.283 kali (68,57%) merupakan kata berimbuhan, 114 kata dengan frekuensi 131 kali (7,00%) merupakan kata berulang, 20 kata dengan frekuensi 23 kali (1,22%) merupakan kata berpasangan.

Kata kunci: *kecap pagawéan, fiksimini basa Sunda*

¹⁾ Penyusun skripsi ini dibimbing oleh Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum. dan Hernawan, S.Pd., M.Pd.

²⁾ Mahasiswa Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia